



Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Masyitah As Sahara

Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang
email: masyitah@stie-pembangunan.ac.id

Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 30 April 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1507-1512.2022>

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah periode 2016 sampai dengan 2020. Tahun pengamatan penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 5 Tahun x 8 sampel = 40 sampel. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan pengujian yang dilakukan yaitu asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi. Berdasarkan Uji t Kualitas Aktiva Produktif mempunyai thitung 2,818 sehingga nilai thitung > ttabel, yaitu $2,818 > 2,024$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa jika terjadinya peningkatan terhadap Kualitas Aktiva Produktif dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan memberikan dampak peningkatan terhadap ROA sebesar 0,934. Besarnya *R Square* berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 25 sebesar 0,173. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap ROA adalah sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kualitas Aktiva Produktif, Profitabilitas, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Sesuatu yang menambah pencapaian kemajuan keuangan adalah kemandirian bidang keuangan. Mengingat kapasitas esensialnya sebagai pengumpul dan pedagang aset. Gerakan mengumpulkan dan menggunakan cadangan adalah tindakan utama perbankan, sedangkan Tindakan memberikan administrasi bank lain hanyalah sekutu dari dua latihan. Perkembangan dan peningkatan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada fondasi keuangan. Perbankan sebagai landasan keuangan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, khususnya negara-negara non industri seperti Indonesia. Tugas pokok bank atau organisasi keuangan sangat persuasif dalam menggarap perekonomian daerah, karena kemampuan utama bank adalah sebagai



landasan yang dapat menghimpun cadangan dan mengarahkan aset terbuka secara efektif dan efisien, dan bank bertindak sebagai delegasi. antara pihak yang memiliki cadangan melimpah dan masyarakat yang membutuhkan cadangan. Dengan cara ini, cadangan yang ditunjuk diandalkan untuk memberikan keuntungan besar bagi daerah setempat.

Pengelolaan kegiatan bisnis bank tergantung pada standar syariah Islam di tempat kerja, salah satu penanda utama adalah sifat spekulasi cadangan bank. Sifat spekulasi ini akan menciptakan keuntungan, sehingga bank-bank yang menyelesaikan latihan bisnis yang bergantung pada standar syariah berkinerja baik. Rendahnya kualitas pembiayaan ventura akan berdampak pada menurunnya kinerja bank, sehingga dapat mengganggu pengelolaan usaha Bank yang bergantung pada standar syariat Islam.

Perbankan merupakan bagian penting dari infrastruktur suatu negara untuk meningkatkan kinerja makro ekonomi dan kebijakan keuangan yang kuat di tingkat internasional. Awal krisis keuangan di Indonesia sejak pertengahan 1997 telah berdampak pada sektor perbankan. Krisis ini membuat banyak bank menderita kredit yang buruk. Hal ini mempengaruhi iklim investasi di pasar modal di sektor perbankan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Kasmir, Simatupang 2016). Menurut Manopa (2012), kinerja baik bank dalam perekonomian masyarakat sangat penting bagi Bank untuk berjalan lancar sebagai saluran dana dari debitur kepada kreditur. Untuk itu, Bank harus mampu mengembangkan dan mengembangkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan meningkatkan kinerja keuangan, serta meningkatkan kualitas perusahaan perbankan.

Kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang berbeda-beda. Salah satunya adalah laporan keuangan bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank memiliki tujuan utama, yaitu memaksimalkan *Profitabilitas*. *Profitabilitas* adalah kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur *Profitabilitasnya*. Meskipun ada indikator penilaian *Profitabilitas* yang berbeda yang sering digunakan oleh bank, peneliti menggunakan tingkat pengembalian aset, karena pengembalian aset memperhitungkan kemampuan manajemen untuk mencapai *Profitabilitas* dan menjadi efisiensi umum.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah dengan analisis *Profitabilitas*. Kinerja suatu perusahaan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba. Dari sudut manajemen, rasio *Return On Assets* (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit. *Profitabilitas* bank dalam rasio *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dinyatakan dalam persentase

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Profitabilitas* adalah kualitas aktiva produktif. Aktiva produktif merupakan aset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Kualitas aktiva produktif merupakan variabel



yang diprosikan dapat mempengaruhi ROA, hal ini dikarenakan Aktiva Produktif merupakan sumber pendapatan bank sehingga menghitung Kualitas Aktiva Produktif sangat penting dilakukan karena pada aspek ini terdapat risiko terbesar. Mengetahui Kualitas Aktiva Produktif akan memberikan informasi tentang potensi kerugian yang mungkin dialami sehingga dapat dibentuk cadangan untuk berjaga-jaga apabila bank mengalami kerugian terutama dari kredit. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif juga merupakan kewajiban yang dianjurkan oleh Bank Indonesia kepada bank-bank untuk menerapkan prinsip kehati-hatian. Oleh karena hal tersebut peneliti memilih Kualitas Aktiva Produktif sebagai variabel yang dapat mempengaruhi ROA

Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat *Profitabilitas*. Pada tahun 2016 *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah sebesar -3,51% lalu pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi -2,33%. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 rata-rata *Return On Assets* Bank Umum Syariah mengalami peningkatan secara berturut-turut menjadi 0,09% dan 0,78%. Pada tahun 2020 rata-rata *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah penurunan kenaikan menjadi 0,66%. Tahun 2016 dan 2017 rata-rata *Return On Assets* memiliki nilai negatif yang berarti dengan sumber daya yang dimiliki (aset total), perusahaan tidak mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Berbeda dengan fluktuasi pada KAP yang cenderung menurun pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Diketahui KAP pada tahun 2016 berada pada nilai 5,83% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 8,49%. Fluktuasi menurun terjadi pada tahun 2018 dan 2019 dimana pada tahun 2018 menjadi 4,44% dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 3,97%. Peningkatan KAP terjadi kembali pada tahun 2020 menjadi 6,41%.

Berdasarkan dari pemaparan tersebut Bank Syariah menunjukkan trend KAP yang berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi kinerja operasional pada periode berikutnya. Perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana disisi aktiva (produktif) karena dengan meningkatnya kualitas aktiva produktif (KAP) maka kinerja bank juga semakin meningkat (terutama pencapaian laba).

Dari analisis dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan, dimana pada saat kualitas aktiva produktif menurun justru disisi Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan instrumen ROA mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dimana pada saat kualitas aktiva produktif menurun akan menyebabkan penurunan pada ROA pula karena aktiva produktif yang berkualitas adalah aktiva produktif yang tingkat resiko gagal bayarnya sedikit sehingga Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dipersiapkan juga sedikit, implikasi akhirnya akan meningkatkan ROA perusahaan.

Menurut Santuso (2019), kualitas aset yang diperoleh adalah semua aset dalam rupee dan devisa milik bank dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan sesuai fungsinya, sehingga kredit merupakan bentuk perolehan aset. Komponen yang termasuk dalam aset produktif meliputi pinjaman, investasi surat berharga, investasi di bank lain dan partisipasi. Pendapatan bank dari investasi aset produktif diperkirakan akan meningkat, sehingga peluang terjadinya peningkatan profit-taking. Keuntungan tersebut akan memberikan penilaian positif bagi investor yang berinvestasi pada saham bank. Beberapa bukti empiris menunjukkan hubungan antara keuntungan kualitas aset (KAP) dan Profitabilitas (ROA). Di antaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan Supriati (2012) dan Silvia (2017), yang memberikan dampak positif dan signifikan antara *earning*



asset quality (KAP) on profitability (ROA). Di sisi lain, penelitian yang ditemukan oleh Wisadha (2015) menunjukkan bahwa kualitas aset yang menguntungkan tidak berdampak pada Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dimana pada taraf oranghanya semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan - kesimpulan yang berlaku secara umum. Sedangkan menurut Prasetyo dan Janah (2015) penelitian deskriptif itu tidak memberikan gambaran atau fenomena suatu gejala. Hasil akhirnya dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang di bahas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui situs resmi Bank Indonesia (BI) (www.bi.go.id) dan (www.ojk.go.id). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode pengamatan yaitu tahun 2016 sampai 2020.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program yaitu SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui model atau bentuk hubungan pengaruh antar variabel dan untuk mengetahui positif atau negatifnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), digunakan analisis regresi linier sederhana dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,081		-,136	,893
	KAP	,934	,416	2,818	,008

a. Dependent Variable: ROA

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui jika terjadinya peningkatan terhadap Kualitas Aktiva Produktif dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan memberikan dampak peningkatan terhadap ROA sebesar 0,934.



Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	-,081	,596	-,136	,893
	KAP	,934	,332	,416	,008

a. Dependent Variable: ROA

Dengan nilai $n = 40$, $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi) dimana $n =$ jumlah sampel, untuk mengetahui nilai t tabel dengan sampel 40 dapat dilihat dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$, dimana n (jumlah data) dan k (jumlah variabel independen penelitian sehingga ($df = 40 - 1 - 1 = 38$ sehingga *degree of freedom* = 38, dimana nilai t tabel untuk $df = 39$ yaitu 2,024. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tabel tersebut yakni Kualitas Aktiva Produktif mempunyai thitung 2,818 sehingga nilai thitung > ttabel, yaitu $2,818 > 2,024$.

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan Kualitas Aktiva Produktif yaitu sebesar 0,008 hal ini menunjukkan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yang bermakna ketika Kualitas Aktiva Produktif meningkat maka akan memberikan peningkatan terhadap ROA pada Perbankan Syariah periode 2016- 2020.

Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas (Sinungan, 2012). Dahlan dan Sinugan juga menyatakan jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva produktif. Teori ini didukung oleh Resa Rendyka (2014) yang menyatakan Kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan Uji t Kualitas Aktiva Produktif mempunyai thitung 2,818 sehingga nilai thitung > ttabel, yaitu $2,818 > 2,024$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa jika terjadinya peningkatan terhadap Kualitas Aktiva Produktif dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan memberikan dampak peningkatan terhadap ROA sebesar 0,934.
3. Besarnya R Square berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 25 sebesar 0,173. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap ROA adalah sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Putrayasa I Made. (2015). Pengukuran Kinerja ditinjau dari empat perspektif Balanced Scorecard pada Koperasi Mertha Yasa di Desa Pendarungan. Bali. 7 NO 3.
- Aliminsyah, P. (2016). Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan. Bandung: Yrama Widya.
- Dendawijaya, L. (2016). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Japlani, A. (2015). Pengaruh Perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham. Fidusia
- Kasmir. (2014). Laporan Keuangan Bank. In Manajemen Perbankan.
- Mahmudi. (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi). Jakarta: Bumi Askara.
- Munawir. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, Duwi. (2012). Cara Kilat Belajar dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, Dwi. (2012). Buku Saku Analisis Data SPSS. Yogyakarta: Media Kom.
- Sinungan, M. (2012). Manajemen Dana Bank Edisi II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian. In Alfabeta, Bandung.
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sunyoto, D. (2015). Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: CAPS.
- Wardiah, M. L. (2013). Dasar Dasar Perbankan (1st ed.; D. B. A. Saebani, ed.). Bandung: CV Pustaka Setia.